

STUDI LITERATUR TENTANG MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*

Aulia Zahra¹⁾Raisa Rafa Sajidah²⁾Patra Aghtiar Rakhman³⁾

¹⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: auliazahra3443@gmail.com¹⁾, rafaraisa998@gmail.com²⁾,
parakhman@untirta.ac.id³⁾

Abstrak: Fokus pada kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik terutama di kelas rendah. Adapun tahapan dalam memperoleh hasil dan pembahasan yang diinginkan sesuai dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) melalui 5 langkah tahapan yaitu: (1) membuat perumusan terlebih dahulu terhadap pertanyaan penelitian, (2) memetakan dan mencari artikel-artikel yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang didapat melalui web-web resmi yang tersedia, (3) melakukan klasifikasi dan evaluasi dengan menyeleksi terhadap artikel-artikel yang sudah dikumpulkan, (4) menyajikan dan mengolah data, (5) menginterpretasi hasil temuan dalam artikel-artikel tersebut yang akan berakhir pada penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media *flashcard* ini, serta dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media Pembelajaran, *Flashcard*.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang tidak memandang usia, jenis kelamin, ras, suku, dan lain sebagainya. Membaca termasuk ke dalam keterampilan berbahasa, yang dapat digunakan dalam berkomunikasi antar individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki keterampilan membaca dapat membuat individu melihat dunia lebih jauh dengan perspektif yang berbeda, walaupun individu itu sendiri hanya berdiri di satu tempat saja tetapi sudah kaya akan pengetahuan yang dimilikinya dibanding dengan individu lain. Dengan demikian keterampilan membaca sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan sedini mungkin.

Satrijono, dkk (2019:103) mengemukakan bahwa membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi modal utama untuk dapat memperoleh pengetahuan baik itu di sekolah maupun diluar sekolah.

Individu yang sudah mahir membaca tentunya melewati tahapan-tahapan dalam membaca terlebih dahulu. Salah satu dasar individu dapat membaca diawali dengan membaca permulaan. Membaca permulaan adalah langkah pertama yang harus individu lalui untuk dapat mahir membaca. Membaca permulaan biasanya diajarkan dan dilakukan di kelas awal, seperti pada kelas I dan kelas II di sekolah dasar. Pada tahapan kelas tersebut untuk dapat menguasai membaca permulaan sangat diwajibkan. Hal ini dikarenakan jika pada kelas awal atau kelas rendah saja keterampilan membaca terhambat, maka pada kelas-kelas yang lebih tinggi peserta didik akan mengalami kesulitan yang cukup serius. Dengan demikian keterampilan membaca permulaan merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh peserta didik di kelas rendah, khususnya pada kelas I dan kelas II.

Berbeda dengan kenyataan di lapangan, peserta didik yang berada di kelas rendah, masih banyak mengalami keterhambatan dalam membaca permulaan. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan dan masih jauh dari harapan untuk dapat mengejar ketertinggalannya dalam menghadapi kelas yang lebih tinggi. Hambatan

yang terjadi dapat berupa peserta didik hanya dapat menghafal hurufnya, namun tidak dapat menentukan huruf dan kurang mampu dalam mengeja huruf yang berbentuk suku kata. Tentu saja hal ini akan menyulitkan peserta didik dalam merangkai kata dan membaca sebuah kalimat sederhana. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru untuk dapat membelajarkan membaca permulaan bagi peserta didiknya.

Melihat kondisi pada kenyataan yang terjadi di lapangan, membuat guru berpikir lebih keras untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik untuk peserta didik. Sehingga apa yang guru sampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik terutama dalam keterampilan membaca permulaan ini. Maka dengan demikian, guru dapat menggunakan suatu media pembelajaran yang dapat menarik fokus peserta didik.

Media pembelajaran adalah suatu alat perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu berlangsungnya proses belajar mengajar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Sejalan dengan pendapat tersebut Shafa, dkk (2022:2755) mengemukakan bahwa media pembelajaran biasa digunakan untuk guru sebagai alat membantu dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan harus inovatif, kreatif, serta dapat membantu mengubah suasana kelas menjadi menarik dan menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dibuat dan digunakan guru haruslah kreatif dan efektif bagi peserta didik dalam penggunaannya. Maka media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas rendah ini salah satunya berupa media pembelajaran *flashcard*.

Flashcard merupakan media yang berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata atau tulisan, kelebihan media *flashcard* yaitu praktis, mudah dibawa, gampang diingat, dan menyenangkan (Arisandy & Wahyuni, 2024:548). Media *flashcard* digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas rendah khususnya yang berada di kelas I dan II sekolah dasar. Media *flashcard* ini memudahkan peserta

didik dalam menghafal dan mengenali huruf dibantu dengan desain yang menarik dapat membuat fokus peserta didik tertuju kepada media *flashcard* tersebut. Media *flashcard* yang dibuat dan digunakan guru haruslah mencakup materi yang dibutuhkan peserta didik tanpa berlebihan berbagai desain *ornament* yang digunakan untuk menarik peserta didik, agar fokus peserta didik tidak terpecah. *Flashcard* dalam proses pembelajaran harus dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, yang pada pembahasan kali ini terfokus pada peningkatan keterampilan membaca permulaan. Dengan kelebihan yang ada pada media *flashcard* menjadi poin lebih bagi peserta didik untuk dapat lebih memahami dan mempermudah dalam belajar membaca permulaan.

Dengan melihat kurangnya keterampilan membaca permulaan yang terdapat pada kelas rendah di sekolah dasar, digunakan alat bantu bagi peserta didik agar lebih memudahkan pembelajaran membaca permulaan berupa media *flashcard*. Berdasarkan permasalahan dan solusi tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literatur Review* (SLR) dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan juga mengevaluasi penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Fokus pada kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard* terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik terutama di kelas rendah. Adapun tahapan dalam memperoleh hasil dan pembahasan yang diinginkan sesuai dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) melalui 5 langkah tahapan yaitu: (1) membuat perumusan terlebih dahulu terhadap pertanyaan penelitian, (2) memetakan dan mencari artikel-artikel yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang didapat melalui web-web resmi yang tersedia, (3) melakukan klasifikasi dan evaluasi dengan menyeleksi terhadap artikel-artikel yang sudah dikumpulkan, (4) menyajikan dan mengolah data, (5) menginterpretasi hasil

temuan dalam artikel-artikel tersebut yang akan berakhir pada penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah di atas dilakukan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini, dengan mengambil tema yakni “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan menggunakan Media *Flashcard*”. Kemudian mencari artikel yang serupa melalui web *google scholar* dengan *keyword* “Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik di Kelas Rendah”. Setelah didapati artikel-artikel yang terkait, penulis menyeleksi, mereview, menganalisis, dan mengkaji ulang artikel-artikel tersebut secara detail.

Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini berupa teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis data isi dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian dan melihat tahun penelitian terlebih dahulu pada artikel-artikel yang akan dikaji. Setelah itu penulis membaca abstrak dan langsung memberikan penilaian, apakah artikel tersebut sesuai dengan tema yang penulis ambil. Jika sudah sesuai, penulis akan mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan yang penulis teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil data penelitian masukan dalam kajian literatur ini merupakan analisis artikel terkait media pembelajaran flashcard dan terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Tabel 1. Penggunaan media belajar flashcard terhadap kemampuan membaca siswa

No	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(Musyadad et al., 2020)	Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)	Hasil penelitian ini bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan menggunakan media flash card, hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kemampuan

			<p>membacapada setiap siklus. Dalam kegiatan prasiklus nilai rata-rata siswa 50,56 dengan prosentase 38%, sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 70,96dengan prosentase 61%, hal ini mengalami peningkatan sebesar 76%. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata siswa 81,50dengan prosentase 82%, hal ini mengalam peningkatan dari siklus I kesiklus II yaitu sebesar 11,1%.</p>
2.	(Arisandy & Wahyuni, 2024)	Jurnal Pengabdian Masyarakat	<p>Berdasarkan hasil pembahasan serta analisa yang dilakukan dalam laporan ini dapat diambil kesimpulan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 19 Desa Sukarami. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran, bahwa hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga belum optimal, dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Belum berhasilnya dalam proses pembelajaran pasti akan</p>

			<p>membawa dampak kepada kemampuan membaca pada anak. Oleh karena itu dari segi proses pembelajaran perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Pada pertemuan keempat melalui program media pembelajaran flashcard yang dilakukan penulis guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sd kelas 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari peningkatan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup. Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terpenuhi.</p>
3.	(Yunita et al., 2021)	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III	<p>Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode kata lembaga dengan bantuan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B SDN</p>

			<p>Jatisampurna 1 Bekasi, dengan data sebagai berikut. Nilai rata-rata siswa saat pratindakan adalah 65,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 39,3%. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa meningkat menjadi 69,70 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,6%. Di siklus II terus terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 72,88 dan persentase ketuntasannya menjadi 78,7%. Kemudian pada siklus III Kembali terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 75 dengan persentase ketuntasan sebesar 84,8%.</p>
4.	(Hoerudin, 2024)	Jurnal Ilmu Pendidikan	<p>Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card melatih siswa untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana siswa dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara siswa untuk kemampuan membaca. Suasana kelas</p>

			dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mampu mengurangi kejenuhan. Dengan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata Bahasa Indonesia. Selain dapat membantu siswa menghafal kosa kata, media pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan guru yang hanya ceramah di depan kelas
5.	(Nurfadilah et al., 2023)	Jurnal Imiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penggunaan media Flashcard pada siswa di kelas rendah dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan semangat ketika menggunakan media Flashcard pada kegiatan pembelajaran membaca dikelas. Hal tersebut dikarenakan media Flashcard di design cukup menarik dengan perpaduan antara gambar, warna, dan kosa kata yang dekat dengan

			kehidupan siswa. Sehingga siswa menjadi antusias dan merasa tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran membaca berlangsung.
6.	(Lestari, 2021)	CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling	Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SD Negeri 01 Sitiung dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sampel Tes. Hasil dari Paired Sampel Tes dengan menggunakan SPSS 20. Diketahui bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat pengaruh kemampuan membaca peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan awal pada anak kelas I SD Negeri 01 Sitiung.
7.	(Kumullah, 2019)	Jurnal Pendidikan	Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

			<p>sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu/masih kurang pandai membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap bidang studi. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran. Tentu saja akan berpengaruh pada kemajuan prestasi akademik, alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah dengan menggunakan media flash card</p>
--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan juga pengkajian ulang penggunaan media flashcard sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Setelah penggunaan media flashcard, bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan menggunakan media flash card, hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kemampuan membaca pada setiap siklus. Dalam kegiatan prasiklus nilai rata-rata siswa 50,56 dengan prosentase 38%, sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 70,96 dengan prosentase 61%, hal ini mengalami peningkatan sebesar 76%. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata siswa 81,50 dengan prosentase 82%, hal ini mengalami peningkatan

dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,1% (Musyadad et al., 2020). Media *flashcard* melatih siswa untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana siswa dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara siswa untuk kemampuan membaca. Suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mampu mengurangi kejenuhan. Dengan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata Bahasa Indonesia. Selain dapat membantu siswa menghafal kosa kata, media pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan guru yang hanya ceramah di depan kelas (Hoerudin, 2024).

Dalam penelitian yang dilakukan (Arisandy & Wahyuni, 2024) dengan judul Media Pembelajaran *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami, menyebutkan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 19 Desa Sukarami. Belum berhasilnya dalam proses pembelajaran pasti akan membawa dampak kepada kemampuan membaca pada anak. Oleh karena itu dari segi proses pembelajaran perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Pada pertemuan keempat melalui program media pembelajaran *flashcard* yang dilakukan penulis guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sd kelas 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari peningkatan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup. Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terpenuhi. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan (Kumullah, 2019) bahwa Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu/masih kurang pandai membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap bidang studi. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran. Tentu saja akan berpengaruh pada kemajuan

prestasi akademik, alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah dengan menggunakan media flash card.

Dalam penelitian (Lestari, 2021) juga disebutkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SD Negeri 01 Sitiung dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sampel Tes. Hasil dari Paired Sampel Tes dengan menggunakan SPSS 20. Diketahui bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat pengaruh kemampuan membaca peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan awal pada anak keelas I SD Negeri 01 Sitiung. Menurut (Nurfadilah et al., 2023) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penggunaan media Flashcard pada siswa di kelas rendah dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan semangat ketika menggunakan media Flashcard pada kegiatan pembelajaran membaca dikelas. Hal tersebut dikarenakan media Flashcard di design cukup menarik dengan perpaduan antara gambar, warna, dan kosa kata yang dekat dengan kehidupan siswa. Sehingga siswa menjadi antusias dan merasa tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran membaca berlangsung. Selanjutnya penelitian (Yunita et al., 2021) juga menyebutkan dengan bantuan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B SDN Jatisampurna 1 Bekasi, dengan data sebagai berikut. Nilai rata-rata siswa saat pratindakan adalah 65,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 39,3%. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa meningkat menjadi 69,70 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,6%. Di siklus II terus terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 72,88 dan persentase ketuntasannya menjadi 78,7%. Kemudian pada siklus III Kembali terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 75 dengan persentase ketuntasan sebesar 84,8%.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca, khususnya di sekolah dasar. Berdasarkan

hasil penelitian mengenai pembelajaran di jenjang sekolah dasar ini perlu menggunakan bantuan media *flashcard* karena dengan adanya model belajar ini peserta didik kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup dan mengurangi rasa kejenuhan peserta didik. Diharapkan dengan adanya media *flashcard* ini bisa berkembang dan menjadi alat atau sarana belajar yang lebih inovatif lagi. *Flashcard* ini bisa digunakan sebagai permainan sambil belajar kosa kata atau menggabungkan kalimat. Media *flashcard* juga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan mempermudah dalam belajar membaca permulaan, serta dengan adanya media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arisandy, D., & Wahyuni, R. (2024). Media Pembelajaran *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami. *Communnity Development Journal*, 5(1), 547-551.

Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(1), 1-15.

Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42.

Lena, M, S., Iraqi, H, S., Hasanah, Z., & Putri, N, M. (2023). Strategi Guru Kelas 1 dalam Penerapan Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(2), 523-532.

Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112-123.

Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96.

Nurfadillah, S., Khalisa, P. R., Muniroh, H., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2630-2639.

Prasetyo, A, B., kurnianti, E, M., & Hasanah, U. (2024). Analisis Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(2), 118-127.

Putri, F, A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *the Power of Two* di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605-610.

Saputri, S, W. (2020). Pengenalan *Flashcard* Sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal ABDIKARYA*, 2(1), 56-61.

Satrijono, H., Badriyah, I, F., & Utama, F, S. (2019). Penerapan Strategi *Know, Want to Know, Learned* (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 102-107.

Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan Media *Flashcard* Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2754-2761.

Yunita, C., Sudjoko, S., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga dengan Bantuan Media *Flashcard*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 192-198).